

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sekolah Lapang Penerapan Pengendalian Hama Terpadu sebagai suatu program yang bertujuan untuk memberdayakan petani untuk memiliki pengetahuan dan wawasan lapang terkait penerapan PHT serta, membentuk petani sebagai agen pemberdaya yang mampu melaksanakan proses dan mencapai tujuan pemberdayaan terutama bagi pertanian didaerahnya.

Berdasar hasil temuan pada penelitian, dilihat melalui teori tahapan pemberdayaan masyarakat menurut Ambar Teguh Sulistiyani, yang terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi pengetahuan, dan tahap membentuk kemandirian, ditemukan bahwa pada tahap pertama dan kedua, pemberdayaan berjalan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan kesediaan para petani untuk ikut serta dalam program hingga program selesai dilakukan, namun permasalahan ditemukan pada tahap ketiga, dimana kemandirian pada petani belum terbentuk, hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya inisiatif petani sebagai pemegang estafet untuk melanjutkan proses pemberdayaan, berdasar kasus/fenomena yang dijumpai tersebut menunjukkan bahwa kondisi dari petani di Nagari Muaro Bodi dikatakan masih belum merasa sadar dan peduli atau dapat dikatakan masih memiliki kesadaran yang sangat rendah dalam menjalankan proses pemberdayaan.

Pasca kurang lebih 1 tahun dilaksanakannya program SLPPHT, harapan terkait berjalannya tujuan dari program tersebut sama sekali tidak berjalan, para petani alumni peserta program SLPPHT tidak memiliki inisiatif untuk mau menerapkan prinsip PHT pada lahan usaha taninya, dan sama sekali tidak berperilaku sebagai agen pemberdayaan, jika berpedoman pada teori tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistiyani, maka diketahui bahwa pada tahap membentuk kemandirian tidak berjalan sebagaimana mestinya pada petani, berdasar hal tersebut tersebut, perlu adanya pengefektifitasan terhadap petani, terutama agar terbentuknya kemandirian dan dalam mencapai tujuan pemberdayaan, dengan cara meningkatkan setiap aspek pada pendekatan pemberdayaan yang terdiri atas aspek afektif yang mencerminkan kesadaran dan kepedulian, aspek koognitif yang mencerminkan wawasan dan pengetahuan, aspek psikomotorik yang mencerminkan kemampuan dasar atau skill, dan aspek konatif yang mencerminkan perilaku membangun.

Hasil penelitian dalam upaya pemberdayaan petani pasca program SLPPHT di Nagari Muaro Bodi diketahui bahwa, tingkat pada aspek afektif masih berada pada tahap awal yaitu masih sangat rendah artinya petani masih belum memiliki kesadaran dan kepedulian, pada aspek koognitif berada pada tahap kedua yaitu masih rendah artinya petani masih hanya baru sekedar menguasai kemampuan dasar, pada aspek psikomotorik berada pada tahap kedua, yaitu masih rendah, artinya petani hanya

sekedar menguasai kemampuan/keterampilan dasar, dan pada aspek konatif berada pada tahap kedua yaitu masih rendah, artinya petani hanya masih dalam fase sebagai objek dalam pemberdayaan. Dari hasil yang ditemukan tersebut tentunya dalam mencapai pemandirian pada petani, pada masing-masing aspek perlu dilakukan *treatment-treatment* yang disesuaikan dengan tahap pada setiap aspek-aspek tersebut.

6.2 Saran

Upaya Pemberdayaan kepada petani pasca program Sekolah Lapang Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (SLPPHT) di Kabupaten Sijunjung, Kecamatan IV Nagari, Nagari Muaro Bodi, dikakukan untuk menjawab permasalahan dari tidak adanya kemandirian dari para petani, sehingga tujuan dari program pemberdayaan yang diharapkan tidak berjalan efektif, upaya pemberdayaan dilakukan melalui penyuluhan yang dihalankan oleh letugas penyuluh wilayah binaan Nagari muaro Bodi kepada para petani dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran afeksi para petani, segala bentuk kegiatan seperti pelaksanaan program SLPPHT hingga upaya pasca program seperti penyuluhan secara umum telah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan bagi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan IV Nagari terkait upaya pemberdayaan pasca program SLPPHT serta dalam kegiatan penyuluhan guna meningkatkan kesadaran afeksi dalam upaya pemberdayaan terhadap petani, diantaranya;

1. Dalam pelaksanaan program selanjutnya, perlu adanya inovasi baru terkait

teknik yang diajarkan dalam program SLPPHT dalam pemeliharaan pada lahan usaha tani, dengan lebih memerhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi yang mempengaruhi sikap dan perilaku dari petani, yang mana sebelumnya tidak berjalan efektif, karna teknik yang diajarkan dirasa petani tidak seefisien cara yang biasa mereka lakukan, serta hasil yang diperoleh juga tidak berbeda jauh, bahkan cara instan yang mereka gunakan, lebih cepat terlihat hasilnya.

2. Kepada pemerintah terkait, seperti Dinas Pertanian untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga penyuluh, dimana tenaga penyuluh tidak cukup hanya dengan kompetensi budidaya tanaman saja, namun juga perlu menguasai kompetensi kependidikan nonformal dan pengembangan masyarakat, sosial budaya, sosial-ekonomi, dan pemasaran, serta kemampuan untuk memahami kebutuhan dari kondisi petani pada daerah yang menjadi wilayah binaanya.
3. Terkait saran dan prasarana, diharapkan petugas penyuluh melalui Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan IV Nagari, mampu mengkomunikasikan dengan pemerintah terkait, mengenai kekurangan dalam sarana prasarana dalam yang menjadi kendala dalam kegiatan penyuluhan, seperti halnya akses jalur-jalur ke lahan usaha tani yang jauh dan susah dilalui.
4. Diharapkan tumbuhnya inisiatif dari petani untuk aktif dalam mengubah sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas hidup petani sendiri. Sikap dan perilaku ini ditujukan dengan keterlibatan secara aktif petani mulai dari identifikasi kebutuhan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, memilih strategi, metode, dan teknologi

pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dengan ini petani dapat menemukan identitas dan hal yang mereka butuhkan, sehingga merasa ada pengakuan dan tumbuh kesadaran akan existensinya dan memiliki keinginan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran secara total.

